

## Pengaruh Partisipasi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2020/2021

Masfa'if Riandi, Kartika Chrysti Suryandari, Suhartono

Universitas Sebelas Maret  
masfaif.riandi@student.uns.ac.id

---

### Article History

accepted 1/2/2022

approved 1/3/2022

published 31/3/2022

---

### Abstract

*Parental participation and learning motivation are efforts to improve student's natural science learning outcomes so that those need to be applied at the elementary school level. The study aimed to examine the effects of parental participation and learning motivation on natural science learning outcomes to fourth grade students of public elementary schools in Kebumen Sub-district in academic year of 2020/2021. It was a quantitative research with multiple regression method. Data collection techniques used questionnaires and tests. The prerequisite test used normality, linearity, and multicollinearity tests. Data analysis used multiple regression test and Pearson product moment correlation with a significance level of 5%, adjusted R square, and relative contributions. The results indicated that Parental participation and learning motivation had positive effects on natural science learning outcomes to fourth grade students of public elementary schools in Kebumen Sub-district in academic year of 2020/2021. The F arithmetic value was 42.421 > F table 3.023 and r arithmetic value was 0.457 > r table 0.108. It meant that the higher parental participation and learning motivation, the higher natural science learning outcomes.*

**Keywords:** *parental participation, learning motivation, natural science learning outcomes*

### Abstrak

Partisipasi orang tua dan motivasi belajar merupakan upaya meningkatkan hasil belajar IPA siswa, sehingga perlu diterapkan pada jenjang sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh partisipasi orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode regresi berganda. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Uji prasyarat menggunakan uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas. Analisis data menggunakan uji regresi berganda dan korelasi pearson product moment dengan taraf signifikansi 5% serta menggunakan sumbangan efektif dan relatif. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah partisipasi orang tua dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021 dengan nilai F hitung 42,421 > F tabel 3,023 dan r hitung 0,457 > r tabel 0,108, artinya semakin tinggi partisipasi orang tua dan motivasi belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar IPA siswa.

**Kata kunci:** partisipasi orang tua, motivasi belajar, hasil belajar

---



## PENDAHULUAN

Pendidikan pada abad 21 harus dapat mempersiapkan sumber daya manusia menyongsong kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam pembelajaran abad 21 pemanfaatan teknologi informasi merupakan tuntutan utama sebagai kecakapan hidup siswa. Hal itu sejalan dengan pernyataan Sugiyarti dkk. (2018: 440) mengutip pendapat dari Greenstein yang menyatakan bahwa siswa pada abad 21 harus menguasai keilmuan, berketerampilan metakognitif, mampu berpikir kritis dan kreatif, serta bisa berkomunikasi atau berkolaborasi yang efektif, keadaan ini menggambarkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Keberhasilan pembelajaran di sekolah akan terwujud dari keberhasilan belajar siswa. Hasil belajar tidak terlepas dari partisipasi orang tua dalam menciptakan situasi dan kondisi belajar di rumah. Lubis (2018: 4) mengungkapkan bahwa partisipasi orang tua dalam kegiatan belajar anak di rumah sangat menentukan hasil belajar anak. Oleh karena itu, sangat penting kesadaran orang tua untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar anak. Menurut Amalia (2018: 16) partisipasi orang tua adalah keterlibatan orang tua dalam menggunakan segala kemampuan mereka, menyediakan fasilitas belajar yang memadai dan memberikan perhatian terhadap anak-anaknya baik dalam bentuk fisik maupun non fisik yang menunjang pendidikan anaknya.

Partisipasi orang tua dalam kegiatan belajar anak dapat memberikan motivasi yang tinggi dan memunculkan simpati anak kepada orang tua yang pada akhirnya dapat menumbuhkan kepercayaan pada diri anak. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan dapat meluangkan waktu belajar lebih banyak dan lebih tekun daripada yang kurang memiliki atau sama sekali tidak mempunyai motivasi belajar. Siswa akan terdorong dan tergerak untuk memulai aktivitas atas kemauannya sendiri, menyelesaikan tugas tepat waktu serta tidak putus asa saat menjumpai kesulitan dalam belajar karena anak akan berusaha mencari solusinya.

IPA sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dasar, dapat memberikan peranan dan pengalaman bagi siswa. Hasil belajar IPA pun sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar dari siswa. Pembelajaran IPA dilakukan dengan berbagai upaya, yaitu salah satunya melalui peningkatan motivasi belajar. Dalam hal belajar siswa akan berhasil jika dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar, dalam hal ini belajar IPA.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 1 Adikarso pada tanggal 24 Oktober 2020 diperoleh informasi bahwa hasil belajar IPA kelas IV belum maksimal, terbukti dari sebagian nilai PTS masih di bawah KKM. Hal ini dikarenakan partisipasi orang tua dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA tidak maksimal. Motivasi belajar siswa yang kurang menyebabkan siswa malas belajar dan tidak mengerjakan tugas. Partisipasi orang tua dalam kegiatan belajar anak seperti penyediaan fasilitas belajar yang masih kurang juga menyebabkan anak tidak bersemangat dalam belajar. Selain itu, hubungan antara guru, orang tua dan siswa belum terjaga dengan baik. Orang tua tidak memberikan bimbingan dan bantuan saat anaknya mengerjakan tugas sekolah. Pada saat pertemuan orang tua dan guru, orang tua tidak bertanya tentang kebutuhan yang diperlukan untuk mendukung belajar anaknya dan kesulitan yang dialami oleh anaknya. Dengan adanya hubungan yang belum terjaga dengan baik ini, orang tua tidak mengetahui kesulitan apa yang dialami anak, kemunduran atau kemajuan belajar anak, kebutuhan anak sehubungan dengan aktivitas belajarnya dan lain-lain.

Tujuan penelitian ini yaitu (1) untuk membuktikan pengaruh partisipasi orang tua terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Kebumen

Tahun Ajaran 2020/2021; (2) untuk membuktikan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2020/2021; dan (3) untuk membuktikan pengaruh partisipasi orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2020/2021.

### METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan korelasi menggunakan analisis regresi berganda. Menurut Sugiyono (2016: 192) analisis regresi berganda adalah regresi yang mempunyai satu variabel *dependent* dan dua atau lebih variabel *independent*. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen sejumlah 1400 siswa dengan sampel sebanyak 324 siswa di 13 SDN di Kecamatan Kebumen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *random sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes dan angket. Tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar IPA dan angket untuk mendapatkan data partisipasi orang tua dan motivasi belajar. Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan untuk penelitian. Pengumpulan data untuk uji instrumen dilakukan pada 45 siswa kelas IV di dua sekolah dasar yang tidak termasuk sampel.

Uji prasyarat data dalam penelitian ini yaitu uji normalitas data, uji linieritas data, dan uji multikolinieritas. Setelah data dapat memenuhi prasyarat yang ditentukan, data akan dianalisis menggunakan analisis regresi berganda, analisis korelasi berganda, dan sumbangan efektif.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Persyaratan Analisis

Penelitian dilakukan dengan memberikan angket partisipasi orang tua dan motivasi belajar serta soal tes hasil belajar IPA kelas IV SD yang menjadi sampel penelitian. Uji prasyarat data pada penelitian ini telah terpenuhi yaitu data berdistribusi normal, data linear, dan data multikolinieritas.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar IPA, Partisipasi Orang Tua dan Motivasi Belajar**

Hasil Belajar IPA		Partisipasi Orang Tua		Motivasi Belajar	
Interval	Frekuensi	Interval	Frekuensi	Interval	Frekuensi
38 – 44	2	50 – 60	1	56 – 60	1
45 – 51	11	61 – 65	5	61 – 65	1
52 – 58	12	66 – 70	4	66 – 70	8
59 – 65	43	71 – 75	52	71 – 75	27
66 – 72	98	76 – 80	81	76 – 80	71
73 – 79	63	81 – 85	94	81 – 85	100
80 – 86	52	86 – 90	61	86 – 90	68
87 – 93	24	91 – 95	24	91 – 95	32
94 – 100	19	96 – 100	2	96 – 100	16
Total	324	Total	324	Total	324

Pada penelitian ini diperoleh data berupa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada ketiga variabel yaitu variabel partisipasi orang tua 0,295, motivasi belajar 0,182, dan hasil belajar IPA 0,190. Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa signifikansi > 0,05. Oleh

karena itu, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima atau artinya variabel partisipasi orang tua, motivasi belajar, dan hasil belajar IPA berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Linearitas**

Variabel	F	Sig.	Keterangan
Hasil Belajar*Partisipasi Orang Tua	1,309	0,135	Linear
Hasil Belajar*Motivasi Belajar	1,337	0,131	Linear

Berdasarkan uji linearitas yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pada uji linearitas variabel hasil belajar IPA dan partisipasi orang tua didapatkan nilai *p value Deviation from Linearity* sebesar 0,1309. Nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05 ( $0,135 > 0,05$ ) sehingga didapatkan hasil yaitu terima  $H_0$  yang artinya terdapat hubungan linear antara hasil belajar IPA dengan variabel partisipasi orang tua.

Hasil uji linearitas variabel hasil belajar IPA dan motivasi belajar diperoleh nilai *p value Deviation from Linearity* sebesar 1,337. Nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05 ( $0,131 > 0,05$ ) sehingga dapat didapatkan hasil yaitu terima  $H_0$  atau terdapat hubungan linear antara hasil belajar IPA dengan variabel motivasi belajar.

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas  $X_1$  dan  $X_2$**

Variabel/Model	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Partisipasi Orang Tua	0,937	1,067	Tidak terjadi multikolinearitas
Motivasi Belajar	0,937	1,067	Tidak terjadi multikolinearitas

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa setiap variabel bebas (*independent*) memiliki nilai *tolerance* 0,937 dan nilai VIF 1,067 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel partisipasi orang tua dan motivasi belajar pada model regresi linear berganda karena nilai *tolerance*  $> 0,10$  serta nilai VIF  $< 10,00$ .

### Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat analisis data terpenuhi, maka dilanjutkan melakukan analisis data uji hipotesis dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 4. Hasil Uji Regresi Berganda dengan Data Masing-Masing Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.				
	B	Std. Error							
				Beta					
	(Constant)	-7.486	8.950						
1	Partisipasi Orang Tua	.377	.090	.215	4.198	.000			
	Motivasi Belajar	.602	.087	.353	6.884	.000			

a. *Dependent Variable: Hasil Belajar IPA*

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa pada variabel partisipasi orang tua diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,198 > t_{tabel} = 1,967$  dengan sig.  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  ditolak yang artinya partisipasi orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Berganda secara Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9117.961	2	4558.981	42.421	.000 <sup>b</sup>
	Residual	34497.677	321	107.469		
	Total	43615.639	323			

a. *Dependent Variable:* Hasil Belajar IPA

b. *Predictors:* (*Constant*), Motivasi Belajar, Partisipasi Orang Tua

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} = 42,421 > F_{tabel} = 3,023$  ( $df = 324$ , taraf kesalahan 5%). Nilai signifikansi yang diperoleh yaitu  $0,000 < 0,05$ . Nilai  $F = 42,421$  ini untuk menguji bahwa persamaan  $Y = -7,486 + 0,377X_1 + 0,602X_2$  adalah signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau partisipasi orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun 2020/2021.

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi Berganda

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.457 <sup>a</sup>	.209	.204	10.367

a. *Predictors:* (*Constant*), Partisipasi Orang Tua, Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung} = 0,457 > r_{tabel} (df = 324) = 0,108$  yang artinya tolak  $H_0$  atau terdapat korelasi positif antara variabel partisipasi orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA

### Pengaruh Partisipasi Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPA

Hasil pengujian koefisien regresi berganda menunjukkan hasil bahwa partisipasi orang tua mempunyai nilai  $t_{hitung} = 4,198 > t_{tabel} = 1,967$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang artinya  $H_{01}$  ditolak dalam arti lain partisipasi orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021. Besar sumbangan efektif dari variabel partisipasi orang tua terhadap hasil belajar IPA sebesar 6,4% dan 93,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil pengujian korelasi berganda menunjukkan hasil bahwa variabel partisipasi orang tua mempunyai nilai  $r_{hitung} = 0,304 > r_{tabel} (df = 324) = 0,108$  sehingga tolak  $H_{01}$  atau terdapat korelasi positif antara variabel partisipasi orang tua terhadap hasil belajar IPA. Koefisien korelasi sebesar 0,304 menunjukkan terdapat hubungan yang rendah (interval koefisien 0,20 – 0,39) antara variabel partisipasi orang tua dan hasil belajar IPA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya (2013: 7) yang menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara partisipasi orang tua dengan hasil belajar siswa hal ini ditunjukkan dengan variabel partisipasi orang tua memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 8,566 dan nilai signifikannya  $< 0,05$ , yaitu 0,000.

Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sartika (2012: 83) menyatakan bahwa ada pengaruh partisipasi orangtua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 4 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dan memiliki korelasi positif yang signifikan. Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori cukup yaitu 0,526. Sedangkan koefisien determinasi (*R square*) adalah 0,277 kontribusi tingkat perilaku siswa terhadap hasil belajar adalah sebesar

27.7%, sedangkan selebihnya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Gani (2020: 87) menyatakan terdapat korelasi yang kuat antara partisipasi orang tua siswa dengan motivasi anak sekolah di MA Hidayatullah Mataram. Dengan adanya perhatian sikap dan dukungan orang tua, guru terhadap siswa dalam belajar, maka tujuan yang di harapkan dalam pendidikan dapat tercapai, karena pendidikan merupakan tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Selain itu hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurpida (2021: 70) yang menyatakan partisipasi orang tua berhubungan dengan hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 17 Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi hal ini ditunjukkan dengan hasil uji korelasi yang diperoleh yaitu 0,202.

Selain itu hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sasmiatun (2021: 251) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan partisipasi aktif orang tua terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,001 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 6,436$ . Adapun kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam sebesar 51,187%.

Hasil dari penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan Megawati (2018: 138) menyatakan bahwa partisipasi orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Marioriwawo Kabupaten Soppeng. Pada penelitian ini diperoleh  $t_{hitung} = 3,024 > t_{tabel} = 1,662$  dan nilai sig.  $0,003 < 0,05$ . Ketika orang tua terlibat dan bekerja sama dengan guru, hasil belajar IPA yang akan didapatkan oleh siswa akan meningkat karena partisipasi orang tua dalam menyediakan fasilitas belajar, membimbing siswa saat belajar dan memberikan motivasi besar pengaruhnya terhadap proses anak dan hasil belajar yang akan dicapainya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini telah sesuai dengan teori yang ada dan didukung pula dengan penelitian yang relevan, maka hasil penelitian ini adalah partisipasi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021.

### **Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA**

Hasil pengujian koefisien regresi berganda menunjukkan hasil bahwa nilai  $t_{hitung} = 6,884 > t_{tabel} = 1,967$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang artinya  $H_0$  ditolak dalam arti lain motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021. Besar sumbangan efektif dari variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA sebesar 14,0% dan 86,0% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil pengujian korelasi berganda menunjukkan hasil bahwa variabel motivasi belajar mempunyai nilai  $r_{hitung} = 0,407 > r_{tabel} (df = 324) = 0,108$  sehingga tolak  $H_0$  atau terdapat korelasi positif antara variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA. Koefisien korelasi sebesar 0,407 menunjukkan terdapat hubungan yang sedang (interval koefisien 0,40 – 0,69) antara variabel motivasi belajar dan hasil belajar IPA.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2017: 81) yang menyatakan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} (3,585 > 2,358)$  dan nilai Sig = 0,032, dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang positif motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik.

Nugraheni (2014: 3) menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas III SD se-gugus Sinduharjo Sleman dengan nilai  $t_{hitung} = 2,035$ , dengan  $p = 0,044$ ,  $t_{tabel} = 1,659$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $p < 0,05$ . Selain itu, Kurnia (2016: 147) juga melakukan penelitian tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar seni musik yang hasilnya motivasi belajar

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar seni musik dengan  $t_{hitung} 9.057 > t_{tabel} 1.979$  (df 127). Kurnia (2016: 147) mengemukakan bahwa motivasi belajar akan mampu memengaruhi hasil belajar seni musik siswa kelas IV SD Dabin I Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.

Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nurmala (2014: 8) menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Singaraja tahun ajaran 2013/2014. Hal ini terlihat dari  $t_{hitung} = 16,567 > t_{tabel} = 1,658$  atau signifikan hitung =  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Jadi hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Singaraja tahun ajaran 2013/2014 terbukti dan dapat diterima.

Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Novalinda (2018: 117) menunjukkan bahwa  $F_{hitung} = 470,119 > F_{tabel} = 3,067$  dengan tingkat signifikansi  $F = 0,000 < \alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi semester ganjil SMK PGRI 5 Jember tahun pelajaran 2016/2017. Untuk koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,785, yaitu dengan proporsi sumbangan variabel X terhadap Y sebesar 78,5%. Sedangkan sisanya yaitu 21,5% dipengaruhi variabel bebas lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti minat belajar, kecerdasan emosional, kemandirian belajar, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini telah sesuai dengan teori yang ada dan didukung pula dengan penelitian yang relevan, maka hasil penelitian ini adalah motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021.

### **Pengaruh Partisipasi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA**

Hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $42,421 > 3,023$  dan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu  $0,000 < 0,05$  yang artinya partisipasi orang tua dan motivasi belajar berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap hasil belajar IPA kelas IV di SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa sumbangan efektif dari variabel bebas partisipasi orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA sebesar 20,4%. Ini berarti kedua variabel bebas tersebut berpengaruh secara bersama-sama sebesar 20,4% terhadap hasil belajar IPA dan 79,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfiansyah (2015: 82) yang melakukan penelitian dengan hasil  $F_{hitung} = 9,386$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  dan nilai signifikansi 0,000 dengan sumbangan  $R^2$  0,397 atau 39,7% yang artinya partisipasi orang tua memberikan pengaruh 39,7% terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD se-gugus III Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015.

Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Wulandari (2016: 51) menyatakan bahwa bimbingan orang tua dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP 17 Agustus Semboro semester genap tahun ajaran 2009/2010. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan proposi sumbangan masing – masing variabel, yaitu bimbingan orang tua di rumah (X1) sebesar 36,35% dan motivasi belajar (X2) sebesar 42,85%. Sedangkan sisanya sebesar 20,8 % dijelaskan dalam faktor lain yaitu fasilitas belajar dan jalinan komunikasi dengan sekolah.

Berdasarkan penelitian dan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa partisipasi orang tua dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA kelas IV di SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran

2020/2021. Sehingga semakin tinggi partisipasi orang tua dan motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar IPA yang didapatkan. Begitupun sebaliknya.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh partisipasi orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021 dapat diambil kesimpulan yaitu: (1) partisipasi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021. Hasil analisis menunjukkan tingkat hubungan yang rendah dan sumbangan efektif partisipasi orang tua terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021 sebesar 6,4%.; (2) motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021. Hasil analisis menunjukkan tingkat hubungan yang sedang dan sumbangan efektif motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021 sebesar 14,0%.; (3) partisipasi orang tua dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021. Hasil analisis menunjukkan tingkat hubungan yang sedang dan sumbangan efektif partisipasi orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021 sebesar 20,4%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, I. G. (2013). Pengaruh Partisipasi Orang Tua dalam Mendidik di Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 3(1).
- Alfiansyah, H. R. (2015). Pengaruh Partisipasi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Se- Gugus III Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015. *Jurnal Lumbung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Amalia, A. (2018). *Pengaruh Partisipasi Orangtua terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik di SMP Negeri 2 Biringbulu Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Gani, A. A. (2020). Pengaruh Partisipasi Orang Tua Siswa Terhadap Motivasi Anak Sekolah di Madrasah Aliyah Hidayatullah Mataram. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 80-88.
- Kurnia, Y.P. (2016). *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Seni Musik Siswa Kelas IV SD Dabin I Kecamatan Tondonan Kabupaten Blora* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Lestari, W. (2017). Pengaruh kemampuan awal matematika dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Analisa*, 3(1), 76-84.
- Lubis, A. A. S. (2018). *Hubungan Antara Partisipasi Orang Tua dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Swasta Citra Indonesia Medan Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Megawati, M. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa Dan Partisipasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 1 Marioriwawo Kabupaten Soppeng. *Phinisi Integration Review*, 1(2), 133-140.
- Novalinda, E. (2018). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas x jurusan akuntansi semester ganjil smk pgri 5 jember tahun pelajaran 2016/2017. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 115-119.



- Nugraheni, I.L. (2014). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar. *JPG (Jurnal Penelitian Geografi)*, 2(4).
- Nurmala, D. A. (2014). Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1).
- Nurpida (2021). *Pengaruh Partisipasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi* (Doctoral dissertation, UIN SUTHA JAMBI).
- Sartika, D. (2012). *Pengaruh Partisipasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Sasmiatun, S. (2021). Pengaruh Partisipasi Aktif Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survei Pada Siswa Smp Negeri Di Jakarta Barat). *Alfarisi: Jurnal Pendidikan MIPA*, 2(3).
- Sugiyarti, L., Arif, A., & Mursalin. (2018). Pembelajaran Abad 21 di SD. *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, K. (2016). Pengaruh Partisipasi Orang Tua (Bimbingan Orang Tua dan Motivasi Belajar) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII SMP 17 Agustus Semboro Semester Genap Tahun Ajaran 2009/2010).